

Segitiga Keselamatan

GI Christian Tirtha

Kalimat Terpenting

Roma 3:21-26 layak dinilai sebagai “salah satu kalimat terpenting yang pernah dipenakan sepanjang sejarah” (Leon Morris). Dalam 6 ayat Rasul Paulus memberikan pernyataan ter jelas tentang apa dan bagaimana Allah dapat membenarkan orang berdosa, *tetapi pada saat yang sama* tidak menodai keadilan karakterNya.

Tiga Istilah Penting (Yang Semua Orang Kristen Wajib Tahu)

Sebelum kita lanjut, kita perlu melihat sekilas bahwa dari Roma 1:18-3:20, Paulus ‘mengurung’ semua manusia tanpa terkecuali di bawah murka Allah. Untuk penjelasan lebih detailnya silahkan dengarkan kotbah Dr Sen Sendjaya, “Sin and the Gospel” (Roma 3:1-20) yang dapat diunduh di <http://www.icc-melbourne.org/sermons>

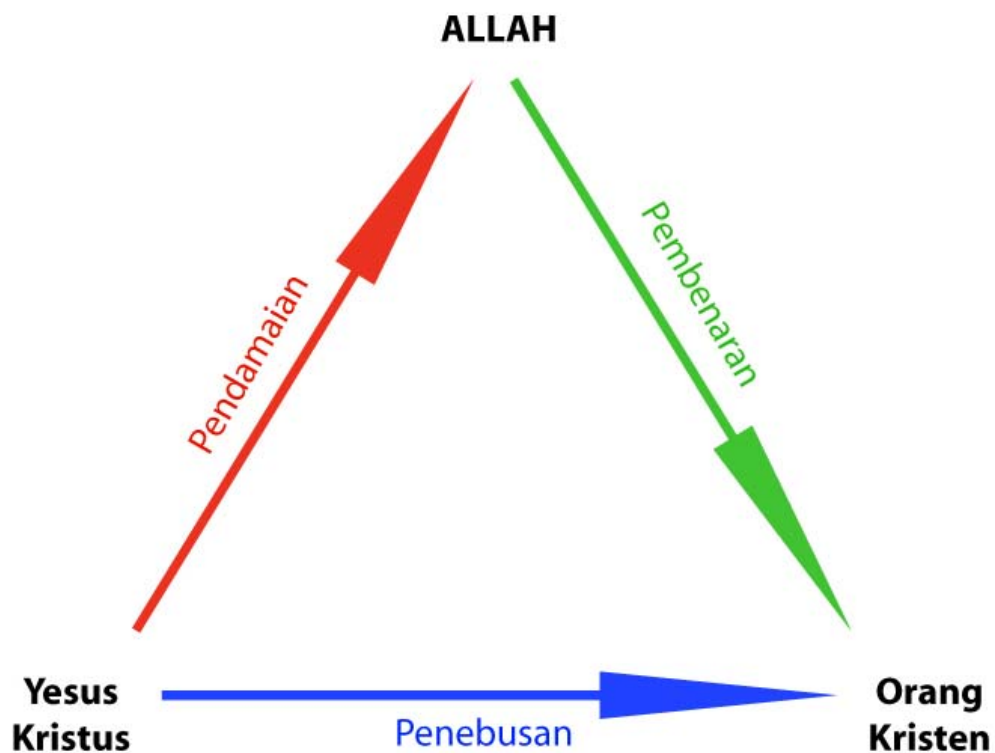
Singkat kata, semua manusia berada di bawah murka Allah, dan relasi keduanya dapat digambarkan seperti berikut:



Tetapi kedatangan Yesus Kristus mengubah segalanya. Dalam ayat 24-26, kita melihat Paulus menjabarkan tiga istilah penting yang menjelaskan bagaimana kita bisa dibenarkan melalui iman kepada Kristus.

“Dan oleh kasih karunia telah **dibenarkan** dengan cuma-cuma karena **penebusan** dalam Kristus Yesus. Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi **jalan pendamaian** karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.”

Ketiga istilah itu adalah: penebusan (*justification*), pendamaian (*redemption*) dan pendamaian (*propitiation*). Untuk memvisualisasikan kalimat penting ini, James Boice menjelaskan dengan apa yang disebut ‘Segitiga Keselamatan’. Kita melihat di dalam segitiga ini kita melihat ada perubahan dalam relasi Allah kepada manusia yang percaya kepada Yesus Kristus.



Boice menjelaskan:

- Garis '**Penebusan**' menjelaskan apa yang Yesus lakukan bagi mereka yang percaya kepadaNya. Ia menebus mereka, membayar lunas hutang dosa mereka dengan darahNya yang tercurah di salib. Yesus adalah subjek dan kita adalah objek penerima manfaat dari penebusanNya
- Garis '**Pendamaian**' menjelaskan apa yang Yesus lakukan bagi kita sehubungan dengan Allah Bapa. Murka Allah yang suci atas dosa kita harus didamaikan. Kita sendiri tidak mungkin mendamaikan murka Allah terhadap kita. Kita tidak sanggup untuk melakukannya. Allah sendiri yang harus mengambil langkah pendamaian, dan inilah yang Ia lakukan di dalam Kristus. Yesus Kristus sebagai Allah, bertindak untuk mengalihkan murka Allah Bapa ... kepada diriNya sendiri.
- Garis '**Pembenaran**' menjelaskan bagaimana Allah Bapa kini berelasi dengan mereka yang percaya kepada Yesus, yaitu sebagai anak-anakNya yang kini mempunyai status baru: benar di mata Allah. Benar karena catatan kebenaran Yesus yang sempurna kini diberikan kepada mereka.

Itu sebabnya, dalam hal dibenarkan di hadapan Allah, manusia berdosa hanya dapat melakukan satu hal saja: datang kepada Yesus dengan seluruh catatan hidup kita yang berdosa, dan menaruh iman kepadaNya—yang memiliki catatan hidup yang sempurna.

Untuk selengkapnya silahkan dengarkan kotbah "The Righteousness of God, The Great Turning Point" (Roma 3:21-31) oleh GI Christian Tirtha di <http://www.icc-melbourne.org/sermons>



Seri Eksposisi Surat Roma

ROMANS

The Gospel of God's Righteousness

Setiap Kebaktian Minggu
Jam 10:30

 Indonesian
Christian
Church
www.icc-melbourne.org